

SOSIALISASI KENALI GEJALA DAN PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN KLAMPIS NGASEM, SURABAYA

Firdha Meizahrazaq¹, Heni Rusmitasari²

^{1,2} Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang, Kota Semarang Indonesia
e-mail: heni.rusmitasari@unimus.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Indonesia merupakan negara yang terdampak pandemi COVID-19 secara langsung. Dengan adanya kasus tersebut, maka kegiatan sosialisasi sangatlah penting untuk dilakukan agar masyarakat memiliki wawasan terkait pentingnya menjaga protokol kesehatan dan mau melakukan vaksinasi selama pandemi COVID-19 berlangsung. Metode: Metode penelitian ini yaitu pemaparan secara langsung kepada ibu-ibu senam dengan media poster. Hasil: Hasil kegiatan sosialisasi yaitu meningkatnya pengetahuan warga akan pencegahan dan gejala terbaru COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest dan posttest yang mengalami peningkatan pengetahuan yaitu ditunjukkan dengan hasil Uji Wilcoxon kurang dari 0,05 (0,001) dengan nilai rata-rata pretest (50,5) dan posttest (92,5). Kesimpulan: berdasarkan intervensi dengan jumlah peserta sosialisasi Covid-19 yaitu 30 peserta dan telah memenuhi target peserta.

Kata kunci: Sosialisasi COVID-19, Pencegahan, Gejala COVID-19

Abstract

Background: Indonesia is a country directly affected by the COVID-19 pandemic. With this case, it is very important to carry out outreach activities so that people have insight regarding the importance of maintaining health protocols and are willing to vaccinate during the COVID-19 pandemic. Method: The method of this research is direct exposure to gymnastics mothers with poster media. Results: The results of the outreach activities are increasing residents' knowledge of the prevention and the latest symptoms of COVID-19. This is evidenced by the results of the pretest and posttest which experienced an increase in knowledge, which was shown by the results of the Wilcoxon Test of less than 0.05 (0.001) with an average value of pretest (50.5) and posttest (92.5). Conclusion: based on the intervention with the number of participants in the socialization of Covid-19, namely 30 participants and have met the target participants.

Keywords: Socialization of COVID-19, Prevention, Symptoms of COVID-19

PENDAHULUAN

COVID-19 atau penyakit coronavirus 2019 adalah penyakit pernapasan yang disebabkan oleh virus bernama SARS-CoV-2. Virus dapat menyebar melalui tetesan pernapasan yang dihasilkan ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Itu juga dapat menyebar melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi (Ioannidis, 2022).

Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Jawa Timur merupakan provinsi dengan kasus kumulatif terbesar kedua di Indonesia. Data dari Gugus Tugas COVID-19 per tanggal 30 Agustus 2020 jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Jawa Timur sebanyak 33.220 dengan total penderita yang meninggal sebanyak 2.349 orang. Kota Surabaya merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Timur dengan kategori zona risiko sedang dalam penyebaran kasus COVID-19.

Infeksi Covid-19 dapat menyebar melalui percikan air liur, juga dikenal sebagai droplet, yang dikeluarkan oleh orang yang terinfeksi dengan virus ketika mereka bersin, batuk, atau berbicara. Partikel percikan air liur juga dapat menempel pada benda, menyebabkan penularan yang lebih besar jika seseorang menyentuh benda yang mengandung partikel virus dari individu yang terinfeksi (Salian et al., 2021). Kasus positif COVID-19 terus meningkat karena penyebaran virus yang mudah. Pemerintah menetapkan kebijakan untuk membatasi semua kegiatan kemasyarakatan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19 (Adawiyah & Solichati, 2020). Pemerintah juga menetapkan protokol kesehatan 3M untuk mencegah penyebaran COVID-19, termasuk mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer, dan menjaga jarak aman satu meter antara orang (Mustopa & Supriadi, 2020). Memberikan vaksinasi kepada seluruh penduduk Indonesia adalah kebijakan pemerintah lain untuk mengurangi peningkatan kasus COVID-19. Tujuan vaksinasi adalah

untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap serangan virus SARS-CoV-2 sehingga mereka dapat melawan infeksi virus Covid-19 (Sutari et al., 2022). Namun, sistem kekebalan tubuh seseorang tidak selalu tumbuh secara instan setelah diberikan vaksin, jadi protokol kesehatan 3M yang dicanangkan pemerintah harus tetap diterapkan (Mujiburrahman et al., 2020; Oey-Gardiner & Abdullah, 2021; Syaharuddin et al., 2021).

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan kasus kumulatif COVID-19 terbesar kedua di Indonesia (Rosfiantika et al., 2020). Data dari Gugus Tugas COVID-19 per-tanggal 30 Agustus 2020 jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Jawa Timur sebanyak 33.220 dengan total penderita yang meninggal sebanyak 2.349 orang. Kota Surabaya merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Timur dengan kategori zona risiko sedang dalam penyebaran kasus COVID-19.

Pemecahan masalah yang dilakukan pada permasalahan tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi kepada warga Kelurahan Klampis Ngasem RW 04/RT 04 yang mayoritas usia masyarakatnya lansia awal, sehingga sangat rentan terkena penyakit. Selain itu masyarakat juga membutuhkan pemahaman yang cukup mendalam terhadap bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan informasi dari salah satu pegawai puskesmas, program kesehatan selama pandemi tidak berjalan, sehingga sangat perlu untuk dilakukan peningkatan pengetahuan dengan memberkan sosialisasi kepada warga.

Berdasarkan hasil dari data primer, kasus COVID-19 yang ada di RW 04/RT 04 Kelurahan Klampis Ngasem sebanyak 6 kasus di bulan Januari 2021 dan memiliki aktivitas keluar rumah yang cukup tinggi. Dengan adanya kasus tersebut, maka kegiatan sosialisasi sangatlah penting untuk dilakukan agar masyarakat memiliki wawasan terkait pentingnya menjaga protokol kesehatan selama pandemi agar terhindar dari COVID-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendidikan masyarakat dengan sosialisasi gejala dan pencegahan COVID-19 berupa pemaparan secara langsung, dengan media yang diberikan yaitu poster. Kelompok sasaran dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi adalah ibu-ibu senam di RW 04/RT 04. Lembaga mitra pada kegiatan ini adalah Ketua RW 04, Ketua RT 04, dan Karang Taruna. Kegiatan dilakukan pada bulan Juli tahun 2022. Lokasi sosialisasi adalah RT04/RW04 Kelurahan Klampis Ngasem termasuk wilayah Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Luas wilayah yaitu 15.72 Ha dan jumlah penduduk sudah mencapai mencapai 21.852. Letak geografis Kelurahan Klampis Ngasem berada di wilayah Timur Kota Surabaya. Keseharian masyarakat Klampis Ngasem memiliki potensi ekonomi terkait sumber daya alam, yaitu produk hasil perikanan, produk olahan hasil perikanan dan pertanian dan produk daur ulang. Di wilayah ini juga berpotensi berkembang dibidang perekonomian karena banyaknya pertokoan, warung, swalayan, ruko serta pedangan besar maupun kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.

Sosialisasi ini dilakukan kepada Ibu-Ibu Senam dengan jumlah 30 peserta. Dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2021, Pukul 07:00 WIB. Bertempat pinggir Jalan Raya Deles I, metode yang digunakan dalam sosialisasi gejala dan pencegahan COVID-19 dengan membagikan soal pre test, pemaparan secara langsung, membagikan poster, dan pembagian soal post test. Tujuan dari sosialisasi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit Covid-19, gejala dan cara mencegah agar tidak terinfeksi COVID-19. Kegiatan sosialisasi mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa, pengetahuan warga meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil post test lebih besar dari hasil pre test. Untuk soal pre-test dengan jawaban salah terbanyak ada disoal nomor 1,4, 3, 5, 7 dan 12, sedangkan untuk post-test jawaban semua benar hanya saja beberapa dari warga masih menjawab salah pada nomor 1 dan 7. Penilaian keberhasilan dari program yang telah dilakukan maka dinilai menggunakan analisis kategori pretest dan posttest yang dikategorikan. Kategori penilaian sebagai berikut:

1. Rendah : Nilai < 60

2. Sedang : Nilai 60-75 3) Tinggi : Nilai > 75

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	p-value	Kesimpulan
PengetahuanSebelum Sosialisasi	0,002 (p<0.05)	Distribusi tidak normal
PengetahuanSesudah Sosialisasi	0,001 (p<0.05)	Distribusi tidak normal

Tabel 2. Perbedaan sebelum dan sesudah sosialisasi

Variabel	Rata-Rata	Simpangan Baku
Pengetahuan Sebelum Sosialisasi	50,5	7,592
Pengetahuan Sesudah Sosialisasi	92,5	7,864

Berdasarkan tabel 2 rata-rata pengetahuan tentang COVID-19 sebelum penyuluhan sebesar 50,5 dengan simpangan baku 7,592 sedangkan rata-rata pengetahuan tentang Covid-19 sesudah penyuluhan sebesar 92,5 dengan simpangan baku 7,864. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan tingkat pengetahuan setelah dilaksanakan penyuluhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan 4 hasil penyuluhan sebelumnya tentang peningkatan pengetahuan COVID-19 dengan menggunakan metode yang sama (Farokhah et al., 2021; Sahputri & Sofia, 2020; Sulaeman & Supriadi, 2020; Timah, 2021). Sehingga hasil kegiatan ini menunjukan efektivitas yang kuat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan metode; sosialisasi, penyuluhan, workshop, dll, yang dilakukan dengan manajemen yang baik.



Gambar 1 : Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Pembagian poster dan Handsanitizer

SIMPULAN

Masalah kesehatan yang terjadi pada responden di Kelurahan Klampis Ngasem RW 04/RT 04 adalah penyakit COVID-19 yang merupakan penyakit tersebut termasuk dalam penyakit menular. Intervensi yang dilakukan di Kelurahan Klampis Ngasem RT 04/RW 04 adalah Sosialisasi gejala dan pencegahan COVID- 19. Jumlah peserta gejala dan pencegahan COVID-19 yaitu: 30 peserta dan telah memenuhi target peserta. Hasil sosialisasi pada peserta juga mengalami peningkatan pengetahuan yaitu ditunjukkan dengan hasil Uji Wilcoxon kurang dari 0,05 (0,001).

SARAN

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang melihat perubahan perilaku masyarakat terhadap mencegah penyebaran COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang, lembaga mitra seperti RT 04, RW 04, dan Karang Taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R., & Solichati, I. (2020). Kebijakan PSBB Pemerintah Kota Surabaya dalam Menyegah Penyebaran Virus Covid-19. *Sahafa Journal of Islamic Communication*, 3(1), 61–72.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Ioannidis, J. P. A. (2022). The end of the COVID-19 pandemic. *European Journal of Clinical Investigation*, 52(6), e13782.
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130–140.
- Mustopa, A., & Supriadi, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dengan kepatuhan protokol kesehatan 3M sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19: Literature Review. *PIN-LITAMAS*, 2(1), 116–123.
- Oey-Gardiner, M., & Abdullah, M. A. (2021). Ragam Perspektif Dampak Covid-19. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rosfiantika, E., Permana, R. S. M., & Mahameruaji, J. N. (2020). Program live update pemberitaan risiko Covid-19 di televisi nasional Indonesia. *ProTVF: Jurnal Kajian Televisi Dan Film*, 4(2), 247–269.
- Sahputri, J., & Sofia, R. (2020). Penyuluhan Protokol Kesehatan Era Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) di SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial, Dan Budaya*, 4(4).
- Salian, V. S., Wright, J. A., Vedell, P. T., Nair, S., Li, C., Kandimalla, M., Tang, X., Carmona Porquera, E. M., Kalari, K. R., & Kandimalla, K. K. (2021). COVID-19 transmission, current treatment, and future therapeutic strategies. *Molecular Pharmaceutics*, 18(3), 754–771.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan pengetahuan masyarakat desa jelantik dalam menghadapi pandemi corona virus diseases–19 (covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 12–17.
- Sutari, S., Idris, H., & Misnaniarti, M. (2022). Implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 di Indonesia: narrative review. *Riset Informasi Kesehatan*, 11(1), 71–81.
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Fahlevi, R., Sriwati, S., Wicaksono, B. A., Nugraheny, A. R., Septiawan, A., Mardiani, F., Pebrianto, R. N., & Yani, M. (2021). Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19. Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Timah, S. (2021). Hubungan Penyuluhan kesehatan dengan Pencegahan covid 19 di Kelurahan kleak kecamatan Malalayang Kota Manado. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 7–14.